



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pola Pendidikan Islam: Suatu Kajian Historis Terhadap Pesantren Persis Bentar di Kabupaten Garut Tahun 1967-1988”. Masalah utama yang dibahas dalam skripsi ini adalah mengenai bagaimana pola pendidikan Islam yang diterapkan Pesantren Persis Bentar. Masalah utama tersebut kemudian dibagi menjadi 3 pertanyaan penelitian, yaitu 1) bagaimana latar belakang berdirinya Pesantren Persis Bentar di Kabupaten Garut, 2) bagaimana kurikulum dan implementasi pendidikan Pesantren Persis Bentar tahun 1967-1988 dan 3) bagaimana gambaran kehidupan Pesantren Persis Bentar yang mencakup pondok, mesjid, kiai, santri, sarana pendidikan pesantren dan persepsi santri dan orang tua santri terhadap pendidikan Pesantren Persis Bentar.

Skripsi ini menggunakan metode historis mengingat bahwa data dan fakta yang dibutuhkan berasal dari masa lampau, sehingga perlu diuji dan dianalisis tingkat kebenarannya agar kondisi yang terjadi pada masa lalu dapat tergambarkan dengan jelas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam metode ini adalah heuristik, kritik serta penulisan dan interpretasi sejarah (historiografi). Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari pendekatan dan konsep-konsep ilmu pendidikan seperti kurikulum, metode, materi, evaluasi, jenjang pendidikan dan sebagainya. Kegiatan pengumpulan sumber dan data penelitian, selain menggunakan studi literatur, digunakan juga wawancara terhadap narasumber, baik pelaku maupun saksi sejarah.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa berdirinya Pesantren Persis Bentar di Kabupaten Garut dilatarbelakangi oleh lahirnya organisasi Persatuan Islam (Persis) cabang Garut. Selain membuka cabang, tokoh-tokoh Persatuan Islam seperti Komaruddin AS, Zaenuddin Masdiani, Syihabuddin dan Zamaluddin membuka Pesantren Persis Bentar. Pesantren Persis Bentar didirikan pada tahun 1967. Tujuan pendidikan pesantren adalah mencetak kader-kader *mubaligh* Persis yang mampu menyebarkan ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, materi agama di pesantren masih tetap mendominasi. Dari sejak awal Pesantren Persis Bentar sudah menerapkan sistem penjenjangan kelas secara klasikal. Begitu pula dengan metode pengajaran di kelas tidak lagi menggunakan metode *sorogan* dan *bandongan*. Sistem evaluasi yang diterapkan sudah terencana.

Seiring dengan masuknya unsur-unsur baru (modern) tersebut, Pesantren Persis Bentar dapat dikategorikan sebagai pesantren *khalafi* (pesantren modern). Meskipun demikian, unsur-unsur dari tradisi pesantren seperti pondok, mesjid, pengajaran kitab-kitab klasik, kiai dan santri masih tetap dipertahankan. Sarana penunjang pendidikan yang terdapat di Pesantren Persis Bentar adalah pondok, mesjid, madrasah (ruang kelas) dan perpustakaan. Pada tahun 1988 banyak perubahan dan penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan oleh Pesantren Persis Bentar terutama dalam kurikulum pendidikannya turut serta mempengaruhi orientasi pendidikan Pesantren. Dengan demikian, sampai tahun 1988, Pesantren Persis Bentar dapat dikatakan sebagai masa format awal dan pemaparan model pesantren yang diselenggarakan Persatuan Islam Cabang Garut dari mulai *Diniyyah Ula, Tsanawiyah, Tajhiziyah* sampai *Muallimin*.



KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini berjudul “Pola Pendidikan Islam: Suatu Kajian Historis Terhadap Pesantren Persis Bentar di Kabupaten Garut Tahun 1967-1988”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana S1 Pendidikan Sejarah. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah pengetahuan mengenai dunia pesantren di Indonesia, khususnya Pesantren Persis Bentar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Penulis sangat menyadari akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki sehingga dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Selain itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif sebagai masukan untuk perbaikan dan kemajuan di masa yang akan datang.

Bandung, Februari 2007

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Bissmillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT penulis panjatkan, Alhamdulillah berbekal kekuatan, kemudahan dan kesanggupan yang diberikan oleh-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi selain merujuk pada sejumlah literatur yang ada, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dukungan dan perhatian dari berbagai pihak. Sudah sepantasnya dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis terlebih dahulu sampaikan salam bakti kepada Mamah dan Bapak selaku orangtua yang telah memberikan dukungan, baik materi maupun imateri serta harapan dan doa-doanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan kasih sayang-Nya kepada mereka di dunia dan akhirat, Amin.

Selanjutnya dengan segala hormat dan ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dewan Pertimbangan Skripsi, Bapak Prof. DR. H. Ismaun, M.Pd. dan Ibu Dra. Murdiyah Winarti, M.Hum., atas izinnya kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak DR. Dadang Supardan, M.Pd., selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak DR. Agus Mulyana, M.Hum., selaku Pembimbing II yang selalu bersedia membimbing, memberikan pengarahan dan motivasi dalam penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah, yang dengan kebijakannya telah memudahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syarief Moeis selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan perhatian terhadap perkembangan studi penulis.
6. Segenap Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Ibu Eti selaku Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Sejarah, yang telah membantu mengupayakan segala kemudahan bagi penyusunan skripsi ini.
8. Ustadz Entang Muchtar selaku Pimpinan Pesantren Persis Bentar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Semua narasumber, Ustadz Komaruddin AS, Ustadz Aceng Zakariya, Ustadz Maman Nurzaman, Ustadz Yusuf Basjari, Ustadz Asep Rahmat, Ustadz Sobur Natsir, Ustadz Edi Surahman, Bapak H. Abdurrahman dan Ibu Dade Rohani, yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara.
10. Ustadz Eman Sulaeman, selaku Kepala Tata Usaha Pesantren Persis Bentar yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian dan Ustadz Pepen Irpan Fauzan yang selama ini senantiasa memberikan dukungan dan semangatnya (*hatur nuhun buku na...*).

11. Ustadz Tiar Anwar Bachtiar selaku pembimbing informal, yang selama ini disela-sela kesibukannya, telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, arahan, motivasi dan bantuan kepada penulis selama menjalani proses penelitian (*Keep giving the inspiration to the others*).
12. Teristimewa buat adik-adikku, Herman Syah, Larasati Ananda dan Sabila Al Hamasah (*Kalian yang membuat Tete tetap semangat untuk mewujudkan semua 'khayalan', cita-cita dan harapan Mamah dan Bapak*). Buat Uu Entin, 'Mamah'ku yang selama ini telah mencurahkan segenap kasih sayangnya (*Asik akhirnya Ir2 Lulus...*). Paman dan Bibiku, Om Ya2t dan Bi Neni (*Nuhun tos ngajak Ir2 ka Pesantren Persis Bentar*). Om Zack, makasih atas doa dan semangatnya. Keluarga A Andri dan Tetehnya (*Nuhun pisan*). Keluarga Pak Ikin, Bu Dade, A'Evin, Isa (*Nuhun...*) serta keluarga besar penulis lainnya, makasih atas semua doanya.
13. Teristimewa untuk sahabatku Iis Fitriani, yang selama ini tempat berbagi dan bertukar pikiran tentang *HIDUP, ISLAM, CITA-CITA dan CINTA*. Untuk Irma Sovia Hidayat, sahabat yang menyenangkan untuk berbagi tentang segala sesuatu (*terutama dengan candaannya*). Maliaturrodiah (Emi), sahabat yang paling *lepeng* tapi tetap menyenangkan. Catur Sakti Oktaviyanti, sahabat yang baik dalam menampung *keluh kesahku* (Ayo semangat skripsinya !!).
14. Spesial buat sahabat-sahabatku angkatan 2002 lainnya, Dewi-Han, Dewi-Yul, Tika, Oti, Me2l, Eva, Asih (*sukses skripsinya, kamu memang selalu beda dari yang lain, Si Unik*)...Makasih buat hari-hari yang menyenangkan itu...!! Ervi, Aghnir, Nissa, Neni, Dian, Astri, Catur, Wulan, Eneng, Asep, Ahmad, Fauzi,

Badrud, Wahid, Gelar, Yusuf, Wildan, Ikhsan, Angga, Eko, Dayat, Nanang, Erwin, Rusman, Dini Hera, Dini Gita, Liah, Lita, Rosi, Ratna, Elsa, Herdina, Neni N, Agnes, Dewi-Mus, Anissa, Pipit, Richa, Siti, Nuning, Lina L, Lina, Entin, Iyam, Nurlaela, Meili, Itok, Diki, Tedi, Wijaya, Sobur, Subeli, serta teman-teman yang lainnya.

15. Teristimewa buat 'kakak2'ku, Teh Tati S.Pd., Teh Neli S.Pd., Teh Novi S.Pd., Teh Ana S.Pd. (*akhirnya ir2 juga bisa menyusul*) serta Teh Yeni S.Pd., Teh Tini S.Pd., dan Teh Isti S.Pd. yang telah banyak berbagi tentang 'Islam'.
16. Spesial buat teman-temanku di Pondok Adzkie, yang selama ini senantiasa menemani hari-hari penulis di Bandung, Sri (teman '*berkhayal*' tentang masa depan), Teh Ela (*Hore akhirnya kita barengan wisudanya*), Atin (*Nuhun tos nyemangatan Ir2, Chayo kamu pun pasti BISA!!*), Alif, Vina, Fuji, Dika, Qori, Etu, Ridha, Wilia, Sinta, Fitri, Indri...*Makasih atas hari-hari yang sangat menyenangkan, penuh keceriaan dan candaan itu...*
17. Spesial buat teman-teman KKN Tanjung Sari, Teh Melina S.Pd., Ika, Erick, Puput, Uman, Khakim, Gilang dan Dewi (*Suka dan duka sudah pernah kita lalui bersama*).
18. Spesial buat teman-teman PPL di SMA Pasundan 2 Bandung, Teh Cita, Dewi, Ajeng, Cindya, Teh Eka, Firman, Madrohim, Nopita, Teh Winda, K'Rimansyah, Neng Tati, Nurina, Astri, teh Mimin, Iwa dan Andrew.
19. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah angkatan 1999, 2000, 2001, 2003, 2004, 2005 dan angkatan 2006.
20. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik mereka semua, apapun dan bagaimanapun bentuknya,
akan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.

Bandung, Februari 2007

Penulis